

Reverend Insanity Chapter 140 Bahasa Indonesia

Bab 140 Bab 140: Gu Yue Qing Shu vs Bai Ning Bing (Bagian 1)

Penerjemah: Skyfarrow Editor: Skyfarrow Waktu yang dibutuhkan Bai Ning Bing untuk keluar dari es ternyata lebih singkat dari yang dibayangkan siapa pun.

Dengan retakan yang keras, kristal es mulai retak, retakan semakin kuat hingga benar-benar pecah dari dalam.

Tetua klan, Gu Yue Qing Shu, Gu Yue Yao Hong dan yang lainnya, berjumlah lima orang, telah mengelilinginya. Gu Yue Fang Zheng berdiri jauh di lereng gunung, menatap pertempuran dari tempat yang lebih tinggi sambil tetap waspada. Setelah kelompok Master Gu klan Bai muncul, dia harus segera mengirimkan peringatan.

“Bai Ning Bing, kamu berani membunuh Master Gu di klan kita, melanggar aliansi tiga klan secara terbuka. Membayar nyawa seumur hidup adalah hukum alam! Apa lagi yang harus kamu katakan?” kata sesepuh klan dengan mendengus angkuh.

Bai Ning Bing tidak mpedulkannya, tetap diam dan menatap lengan kanannya sebagai gantinya.

Lengan kirinya bergerak-gerak dengan sia-sia, tidak menggenggam apa pun saat ia meraih sesuatu yang sebenarnya tidak ada di sana.

Dia mulai mengerutkan kening, wajahnya redup seperti air saat petir mulai muncul di antara matanya.

“Sebenarnya memaksaku untuk melepaskan lengan kananku, orang ini disebut Fang Yuan, kan...” Mendengarkan kata-kata Xiong Li dan Qing Shu, dia sudah mengetahui nama Fang Yuan.

Bergumam, sepasang mata biru kristal Bai Ning Bing dipenuhi dengan niat membunuh yang sangat tidak berperasaan.

Tubuhnya memancarkan aura menindas dari Master Gu Peringkat tiga. Seperti yang telah diprediksi Fang Yuan sebelumnya, dengan kemampuan untuk menyegel budidayanya sendiri, Bai Ning Bing juga mampu melepaskan batasan di atasnya. Hanya saja pada pertarungan sebelumnya, dia tidak memiliki cukup waktu untuk membukanya.

Sekarang, esensi primitif perak putih dari Peringkat tiga mengisi bukaannya sepenuhnya. Esensi purba yang padat memberikan tekanan besar pada dinding aperture sekitarnya; Bai Ning Bing tahu bahwa dia sedang bergerak menuju jalan kehancuran.

Aperture A Gu Master menghasilkan esensi purba, dan esensi purba pada gilirannya, memelihara apertur.

Sebenarnya, selama esensi purba ada di dalam aperture, itu bertindak sebagai bentuk pengasuhan menuju aperture. Hanya saja efek ini tidak terlalu jelas, jauh kurang efektif daripada Master Gu yang

menggunakan esensi purba untuk melakukannya.

Ini mirip dengan bagaimana air laut yang tenang masih memiliki efek korosif terhadap batuan di sekitarnya, tetapi efek ini kurang jelas dibandingkan gelombang yang menghantam bebatuan.

Tetapi bagi fisik Jiwa Es Gelap Utara, setelah mencapai Peringkat tiga, bahkan jika mereka tidak mengeluarkan esensi purba, selama esensi purba disimpan di celah, efek pengasuhan akan sama seperti jika seorang Guru Gu secara aktif menggunakan esensi purba untuk memelihara aperture mereka.

Ini adalah rahasia di balik kemampuan fisik Jiwa Es Gelap Utara untuk meningkatkan budidaya Guru Gu dengan kecepatan roket.

Selain itu, efek pengasuhan ini akan menjadi lebih kuat saat esensi purba dimurnikan. Di Peringkat empat, selama esensi purba ada di dalam aperture, mereka akan memelihara aperture dan efeknya akan beberapa kali lebih baik daripada Master Gu biasa yang menggunakan esensi purba untuk memelihara aperture.

Dengan Gu Master biasa, semakin tinggi kultivasinya, semakin lambat kecepatan kultivasinya. Namun, sepuluh fisik ekstrim adalah kebalikannya – semakin tinggi kultivasi, semakin kuat bakat mereka dan semakin cepat kultivasi mereka, sampai mereka meledak terlupakan.

Sebagai analogi, ini mirip dengan orang yang terjun bebas, bergantung pada postur dan kualitas orang itu, mereka akan terus berakselerasi saat turun, meskipun sekarat dengan kematian yang mengerikan begitu mereka mencapai tanah.

Teknik budidaya sepuluh tubuh ekstrim jatuh dari titik tertinggi dengan kondisi yang paling cocok untuk jatuh lebih cepat dari orang lain. Saat kultivasi mereka semakin cepat dan semakin cepat, itu hanya memberi mereka kemuliaan sementara yang mereka capai sebelum mereka menghadapi ancaman kematian yang mendekat. Seperti meteor yang mendarat di Bumi, bergerak menuju kehancurannya sendiri; titik di mana ia bersinar paling terang datang hanya pada saat ia benar-benar terbakar di atmosfer.

Sebelumnya, alasan Bai Ning Bing mengencerkan esensi purba perak putihnya menjadi esensi purba baja merah adalah karena ini.

Saat ini, aperturnya penuh dengan esensi purba perak putih lagi, dan dia bisa merasakan bahwa setiap detik, kultivasinya terus meningkat dan meningkat.

“Sebenarnya memaksaku untuk menggunakan esensi purba perak putih, dan bahkan membuatku pergi sejauh mengorbankan Frost Demon Gu! Di mana Fang Yuan?” Niat membunuh Bai Ning Bing meningkat saat dia bertanya. Iris birunya menyapu sekeliling, tetapi tidak dapat menemukan jejak Fang Yuan.

Frost Demon Gu yang dia korbankan adalah cacing peringkat tiga Gu, yang hanya berhasil dia perbaiki setelah tiga kegagalan dan menghabiskan banyak sumber daya. Sekarang setelah hilang, itu benar-benar sia-sia.

Meskipun Bai Ning Bing berada di Peringkat tiga, itu hanya terjadi baru-baru ini, dan bahkan dengan dukungan klan, dia tidak dapat memonopoli semua sumber daya untuk dirinya sendiri. Jadi, dia hanya memiliki dua cacing peringkat tiga Gu. Sekarang setelah Frost Demon Gu hilang, dia hanya memiliki Peti Mati Es Blue Bird yang tersisa.

Semakin dia memikirkannya, semakin dia merasa marah! Sejak awal masa mudanya, dia tidak pernah menderita kerugian seperti itu!

Jika Fang Yuan ada di sini, dia akan menyerang dengan hiruk pikuk tanpa ada yang bisa menghentikannya.

Pengabaian Bai Ning Bing menyebabkan tetua klan Gu Yue merasa sangat terhina.

“Anak muda yang sombong, makan tebasan moonblade-ku!” Dia berteriak, dan melompat.

“Hmph!” Lengan kiri Bai Ning Bing menyapu, dan udara es yang menyembur keluar membentuk bilah es yang panjang.

Bilah es asli yang dia buat hanya panjangnya lebih dari satu meter, tapi sekarang panjangnya dua meter, dengan tepi yang lebih mematikan dan energi es yang lebih besar.

Ching!

Tetua Klan mengangkat kedua tangannya yang bersinar dengan sinar bulan untuk bertabrakan dengan bilah es, mengeluarkan suara logam.

Namun, wajah tetua Klan itu penuh dengan keterkejutan saat dia mundur selangkah, dan kedua telapak tangannya bertepuk tangan dan menebas.

Tebasan bulan emas!

Pedang bulan melengkung, sepanjang lebih dari satu meter dengan tubuh emas, memancarkan aura yang mendominasi saat terbang keluar.

Sinar bulan keemasan terpantul di wajah pucat Bai Ning Bing. Dia tertawa saat dia mengangkat bilah es di tangan kirinya, menyerang langsung.

Mendering!

Moonblade dan bilah es bertabrakan, bulan emas menghilang, dan bilah es pecah menjadi pecahan es kecil.

“Ini adalah pertempuran antara Peringkat tiga Gu Master? Benar-benar kuat, tidak hanya bilah es, tapi juga pedang bulan emas itu, aku juga tidak bisa memblokir!” Di kejauhan, Fang Zheng menyaksikan dengan terpesona, dengan pengetahuannya yang kurang.

“Bagaimana ini bisa terjadi? Pedang Pedang Es peringkat dua, berhasil memblokir Pedang Bulan Pangkat tiga milikku, serta bulan emas!” Tetua Clan menatap dengan mata melotot, tidak percaya dengan nada bicaranya.

Fisik Jiwa Es Gelap Utara memiliki efek penguatan terhadap Ice Gu, variasi dari Gu tipe air. Selain itu, dorongan ini tumbuh lebih kuat saat kultivasi Guru Gu meningkat.

Bai Ning Bing, pada peringkat tiga dalam budidaya, dapat membuat cacing peringkat dua Gu menampilkan kekuatan peringkat tiga. Ketika dia berada di peringkat empat, jika dia menggunakan cacing peringkat empat Gu, itu akan memiliki efek yang bahkan dapat melampaui peringkat lima.

Pertama, dia menekan kultivasinya, sehingga hanya efek memulihkan esensi purba yang tersisa. Sekarang pembatasnya tidak aktif dan dia kembali ke Peringkat tiga, kemampuan sebenarnya dari fisik Jiwa Es Gelap Utara mulai muncul.

“Hmph, orang tua, kamu tidak tahu banyak hal.” Kaki Bai Ning Bing berhenti, memegang bilah esnya secara horizontal, saat dia mulai berputar.

Hu hu hu... . . .

Suara kuat dari angin menyelimuti dirinya saat dia menjadi semakin cepat.

Melolong!

Angin tampaknya telah berubah menjadi raungan binatang, badai pedang lima meter terbentuk setelah beberapa menit.

Angin seperti tornado berwarna putih, mencambuk keluar dan menyebabkan orang-orang di dekatnya mati rasa.

“Cepat menghindar!” Bahkan tetua klan, setelah melihat ini, tidak berani menantanginya – dia dengan cepat menghindar.

Tapi Peringkat dua Gu Masters lainnya tidak bisa mengelak tepat waktu.

Badai bilah es datang sekaligus, dengan kecepatan tiga kali lipat atau bahkan lebih besar dari sebelumnya.

Ah—!

Begitu kedua Gu Master pria terjebak dalam badai, tangisan mereka terhenti. Dalam hitungan detik, mereka sudah dicincang menjadi pasta oleh bilah es dan kehilangan nyawa di tempat.

“Selamatkan aku!” Gu Yue Yao Hong berteriak ketakutan, melihat bahwa dia akan tersapu ke dalam tornado dan binasa.

Green Vine Gu!

Gu Yue Qing Shu menembakkan tanaman merambat hijau, yang dengan cepat melingkari pinggang Gu Yue Yao Hong seperti ular.

Tepat saat dia hendak menyeretnya kembali, badai bilah es telah mencapai dia, melahapnya dalam satu tembakan.

Desir desir.

Bilah es langsung bekerja, memotong Master Gu wanita ini menjadi lima atau enam bagian. Udara sedingin es telah membekukan darahnya sebelum dia bisa berdarah.

Segera setelah itu, potongan-potongan ini selanjutnya dipotong menjadi potongan-potongan kecil, membentuk potongan-potongan mayat beku seukuran telapak tangan.

“Yao Hong!” Melihat pemandangan ini, Qing Shu berduka dengan mata sedih.

“Sister Yao Hong ...” Di lereng, Fang Zheng tidak dapat mengambil pemandangan yang begitu intens, berlutut di tanah dengan tatapan tanpa jiwa, air mata mengalir dari matanya.

“Sialan, Steel Shirt Gu!” Tetua klan mengambil napas dalam-dalam saat tubuhnya bersinar dengan cahaya hitam, terlihat saat dia ditutupi dengan baju besi baja.

Dia menggunakan kedua tangannya untuk menutupi wajahnya saat kakinya berlari, menerjang menuju badai es biru yang sedingin es.

Chink chink chink.

Dia menyerbu ke dalam dengan berani.

Dalam beberapa waktu nafas, bilah es menusuk tubuhnya berkali-kali, mengeluarkan suara yang tajam.

Sesaat kemudian, badai berakhir.

Bai Ning Bing dan sesepuh klan saling berhadapan.

“Tua, kau meminta kematian.” Iris biru Bai Ning Bing lebih murni, melengkapi rambut putih dan pakaian putihnya sambil berdiri diam di angin dingin.

Bilah es tangan kirinya telah pecah menjadi dua. Tapi ini tidak menghentikannya menembus hati sesepuh itu.

“Huh ...” Tetua Klan menunduk, menatap dada kirinya, mulutnya mengeluarkan suara ketidakberdayaan dan keterkejutan.

Bai Ning Bing melepaskan tangan kanannya, meninggalkan pedang es ini. Dia berjalan melewati tetua klan, terus mendekat.

Di belakangnya, wajah sesepuh klan ditutupi dengan embun beku biru muda, dan segera dia jatuh ke tanah untuk tidak pernah bangun lagi.

Di kejauhan, Fang Zheng melihat pemandangan ini dan selaput matanya menyusut menjadi seukuran jarum pentul, ketakutan yang hebat menyebar ke seluruh tubuhnya.

Ini di luar mimpi terliarnya.

Seorang tetua klan peringkat tiga benar-benar mati seperti ini. Bai Ning Bing ini begitu kuat ?!

"Dimana Fang Yuan? Katakan padaku, dan aku bisa membiarkanmu mati dengan damai." Bai Ning Bing berjalan menuju Gu Yue Qing Shu.

"Bai Ning Bing ..." Gu Yue Qing Shu menghela napas dalam-dalam, menatap Bai Ning Bing tanpa rasa takut, "Kamu dan aku telah bertengkar lebih dari sepuluh kali, kamu semakin kuat, dan sekarang aku harus mengakui bahwa kamu telah melampauiku. Tapi kekuatanmu tidak bisa membuatku mengkhianati anggota klanmu. Ayo, lawan aku!"

"Hanya kamu? Hehe." Bai Ning Bing mendengus jijik, berbalik untuk melihat Fang Zheng, mengangkat alis. "Itu saudara laki-laki Fang Yuan?"

Eksresi Gu Yue Qing Shu berubah, mengambil langkah besar dan menghalangi Bai Ning Bing. "Jangan berpikir untuk mencari masalah dengannya!"

Wajah Bai Ning Bing merosot. "Kamu adalah lawan yang cukup menarik, membuatmu tetap hidup dapat menambah warna dalam hidupku. Tapi suasana hatiku sangat buruk sekarang, jangan anggap remeh kesabaranku. Katakan padaku dengan baik, ke arah mana Fang Yuan pergi."

Gu Yue Qing Shu menjawabnya dengan cara yang paling langsung dengan tindakan.

Dia menutup matanya, dan membukanya lagi.

Wood Charm Gu!

PikiranPenerjemah Skyfarrow Skyfarrow

Sup guys: 3Hari ini akan menjadi rilis 3 bab, karena ini adalah seri 3 bagian! Jadi jangan katakan saya tidak baik, karena saya akan merilisnya bersama dalam satu hari! Anda bisa menikmati 3 bagian penuh, jadi hore! (Wow itu sajak)

Bab 140 Bab 140: Gu Yue Qing Shu vs Bai Ning Bing (Bagian 1)

Penerjemah: Skyfarrow Editor: Skyfarrow Waktu yang dibutuhkan Bai Ning Bing untuk keluar dari es ternyata lebih singkat dari yang dibayangkan siapa pun.

Dengan retakan yang keras, kristal es mulai retak, retakan semakin kuat hingga benar-benar pecah dari dalam.

Tetua klan, Gu Yue Qing Shu, Gu Yue Yao Hong dan yang lainnya, berjumlah lima orang, telah mengelilinginya. Gu Yue Fang Zheng berdiri jauh di lereng gunung, menatap pertempuran dari tempat yang lebih tinggi sambil tetap waspada. Setelah kelompok Master Gu klan Bai muncul, dia harus segera mengirimkan peringatan.

"Bai Ning Bing, kamu berani membunuh Master Gu di klan kita, melanggar aliansi tiga klan secara terbuka. Membayar nyawa seumur hidup adalah hukum alam! Apa lagi yang harus kamu katakan?" kata sesepuh klan dengan mendengus angkuh.

Bai Ning Bing tidak mempedulikannya, tetap diam dan menatap lengan kanannya sebagai gantinya.

Lengan kirinya bergerak-gerak dengan sia-sia, tidak menggenggam apa pun saat ia meraih sesuatu

yang sebenarnya tidak ada di sana.

Dia mulai mengerutkan kening, wajahnya redup seperti air saat petir mulai muncul di antara matanya.

“Sebenarnya memaksaku untuk melepaskan lengan kananku, orang ini disebut Fang Yuan, kan...”

Mendengarkan kata-kata Xiong Li dan Qing Shu, dia sudah mengetahui nama Fang Yuan.

Bergumam, sepasang mata biru kristal Bai Ning Bing dipenuhi dengan niat membunuh yang sangat tidak berperasaan.

Tubuhnya memancarkan aura menindas dari Master Gu Peringkat tiga. Seperti yang telah diprediksi Fang Yuan sebelumnya, dengan kemampuan untuk menyegel budidayanya sendiri, Bai Ning Bing juga mampu melepaskan batasan di atasnya. Hanya saja pada pertarungan sebelumnya, dia tidak memiliki cukup waktu untuk membukanya.

Sekarang, esensi primitif perak putih dari Peringkat tiga mengisi bukaan sepenuhnya. Esensi purba yang padat memberikan tekanan besar pada dinding aperture sekitarnya; Bai Ning Bing tahu bahwa dia sedang bergerak menuju jalan kehancuran.

Aperture A Gu Master menghasilkan esensi purba, dan esensi purba pada gilirannya, memelihara apertur.

Sebenarnya, selama esensi purba ada di dalam aperture, itu bertindak sebagai bentuk pengasuhan menuju aperture. Hanya saja efek ini tidak terlalu jelas, jauh kurang efektif daripada Master Gu yang menggunakan esensi purba untuk melakukannya.

Ini mirip dengan bagaimana air laut yang tenang masih memiliki efek korosif terhadap batuan di sekitarnya, tetapi efek ini kurang jelas dibandingkan gelombang yang menghantam bebatuan.

Tetapi bagi fisik Jiwa Es Gelap Utara, setelah mencapai Peringkat tiga, bahkan jika mereka tidak mengeluarkan esensi purba, selama esensi purba disimpan di celah, efek pengasuhan akan sama seperti jika seorang Guru Gu secara aktif menggunakan esensi purba untuk memelihara aperture mereka.

Ini adalah rahasia di balik kemampuan fisik Jiwa Es Gelap Utara untuk meningkatkan budidaya Guru Gu dengan kecepatan roket.

Selain itu, efek pengasuhan ini akan menjadi lebih kuat saat esensi purba dimurnikan. Di Peringkat empat, selama esensi purba ada di dalam apertur, mereka akan memelihara apertur dan efeknya akan beberapa kali lebih baik daripada Master Gu biasa yang menggunakan esensi purba untuk memelihara apertur.

Dengan Gu Master biasa, semakin tinggi kultivasinya, semakin lambat kecepatan kultivasinya. Namun, sepuluh fisik ekstrim adalah kebalikannya – semakin tinggi kultivasi, semakin kuat bakat mereka dan semakin cepat kultivasi mereka, sampai mereka meledak terlupakan.

Sebagai analogi, ini mirip dengan orang yang terjun bebas, bergantung pada postur dan kualitas orang itu, mereka akan terus berakselerasi saat turun, meskipun sekarat dengan kematian yang mengerikan

begitu mereka mencapai tanah.

Teknik budidaya sepuluh tubuh ekstrim jatuh dari titik tertinggi dengan kondisi yang paling cocok untuk jatuh lebih cepat dari orang lain. Saat kultivasi mereka semakin cepat dan semakin cepat, itu hanya memberi mereka kemuliaan sementara yang mereka capai sebelum mereka menghadapi ancaman kematian yang mendekat. Seperti meteor yang mendarat di Bumi, bergerak menuju kehancurannya sendiri; titik di mana ia bersinar paling terang datang hanya pada saat ia benar-benar terbakar di atmosfer.

Sebelumnya, alasan Bai Ning Bing mengencerkan esensi purba perak putihnya menjadi esensi purba baja merah adalah karena ini.

Saat ini, aperturnya penuh dengan esensi purba perak putih lagi, dan dia bisa merasakan bahwa setiap detik, kultivasinya terus meningkat dan meningkat.

“Sebenarnya memaksaku untuk menggunakan esensi purba perak putih, dan bahkan membuatku pergi sejauh mengorbankan Frost Demon Gu! Di mana Fang Yuan?” Niat membunuh Bai Ning Bing meningkat saat dia bertanya. Iris birunya menyapu sekeliling, tetapi tidak dapat menemukan jejak Fang Yuan.

Frost Demon Gu yang dia korbakan adalah cacing peringkat tiga Gu, yang hanya berhasil dia perbaiki setelah tiga kegagalan dan menghabiskan banyak sumber daya. Sekarang setelah hilang, itu benar-benar sia-sia.

Meskipun Bai Ning Bing berada di Peringkat tiga, itu hanya terjadi baru-baru ini, dan bahkan dengan dukungan klan, dia tidak dapat memonopoli semua sumber daya untuk dirinya sendiri. Jadi, dia hanya memiliki dua cacing peringkat tiga Gu. Sekarang setelah Frost Demon Gu hilang, dia hanya memiliki Peti Mati Es Blue Bird yang tersisa.

Semakin dia memikirkannya, semakin dia merasa marah! Sejak awal masa mudanya, dia tidak pernah menderita kerugian seperti itu!

Jika Fang Yuan ada di sini, dia akan menyerang dengan hiruk pikuk tanpa ada yang bisa menghentikannya.

Pengabaian Bai Ning Bing menyebabkan tetua klan Gu Yue merasa sangat terhina.

“Anak muda yang sombong, makan tebasan moonblade-ku!” Dia berteriak, dan melompat.

“Hmph!” Lengan kiri Bai Ning Bing menyapu, dan udara es yang menyembur keluar membentuk bilah es yang panjang.

Bilah es asli yang dia buat hanya panjangnya lebih dari satu meter, tapi sekarang panjangnya dua meter, dengan tepi yang lebih mematikan dan energi es yang lebih besar.

Ching!

Tetua Klan mengangkat kedua tangannya yang bersinar dengan sinar bulan untuk bertabrakan dengan bilah es, mengeluarkan suara logam.

Namun, wajah tetua Klan itu penuh dengan keterkejutan saat dia mundur selangkah, dan kedua telapak tangannya bertepuk tangan dan menebas.

Tebasan bulan emas!

Pedang bulan melengkung, sepanjang lebih dari satu meter dengan tubuh emas, memancarkan aura yang mendominasi saat terbang keluar.

Sinar bulan keemasan terpantul di wajah pucat Bai Ning Bing. Dia tertawa saat dia mengangkat bilah es di tangan kirinya, menyerang langsung.

Mendering!

Moonblade dan bilah es bertabrakan, bulan emas menghilang, dan bilah es pecah menjadi pecahan es kecil.

“Ini adalah pertempuran antara Peringkat tiga Gu Master? Benar-benar kuat, tidak hanya bilah es, tapi juga pedang bulan emas itu, aku juga tidak bisa memblokir!” Di kejauhan, Fang Zheng menyaksikan dengan terpesona, dengan pengetahuannya yang kurang.

“Bagaimana ini bisa terjadi? Pedang Pedang Es peringkat dua, berhasil memblokir Pedang Bulan Pangkat tiga milikku, serta bulan emas!” Tetua Clan menatap dengan mata melotot, tidak percaya dengan nada bicaranya.

Fisik Jiwa Es Gelap Utara memiliki efek penguatan terhadap Ice Gu, variasi dari Gu tipe air. Selain itu, dorongan ini tumbuh lebih kuat saat kultivasi Guru Gu meningkat.

Bai Ning Bing, pada peringkat tiga dalam budidaya, dapat membuat cacing peringkat dua Gu menampilkan kekuatan peringkat tiga. Ketika dia berada di peringkat empat, jika dia menggunakan cacing peringkat empat Gu, itu akan memiliki efek yang bahkan dapat melampaui peringkat lima.

Pertama, dia menekan kultivasinya, sehingga hanya efek memulihkan esensi purba yang tersisa. Sekarang pembatasnya tidak aktif dan dia kembali ke Peringkat tiga, kemampuan sebenarnya dari fisik Jiwa Es Gelap Utara mulai muncul.

“Hmph, orang tua, kamu tidak tahu banyak hal.” Kaki Bai Ning Bing berhenti, memegang bilah esnya secara horizontal, saat dia mulai berputar.

Hu hu hu....

Suara kuat dari angin menyelimuti dirinya saat dia menjadi semakin cepat.

Melolong!

Angin tampaknya telah berubah menjadi raungan binatang, badai pedang lima meter terbentuk setelah beberapa menit.

Angin seperti tornado berwarna putih, mencambuk keluar dan menyebabkan orang-orang di dekatnya mati rasa.

“Cepat menghindar!” Bahkan tetua klan, setelah melihat ini, tidak berani menantanginya – dia dengan cepat menghindar.

Tapi Peringkat dua Gu Masters lainnya tidak bisa mengelak tepat waktu.

Badai bilah es datang sekaligus, dengan kecepatan tiga kali lipat atau bahkan lebih besar dari sebelumnya.

Ah—!

Begitu kedua Gu Master pria terjebak dalam badai, tangisan mereka terhenti. Dalam hitungan detik, mereka sudah dicincang menjadi pasta oleh bilah es dan kehilangan nyawa di tempat.

“Selamatkan aku!” Gu Yue Yao Hong berteriak ketakutan, melihat bahwa dia akan tersapu ke dalam tornado dan binasa.

Green Vine Gu!

Gu Yue Qing Shu menembakkan tanaman merambat hijau, yang dengan cepat melingkari pinggang Gu Yue Yao Hong seperti ular.

Tepat saat dia hendak menyeretnya kembali, badai bilah es telah mencapai dia, melahapnya dalam satu tembakan.

Desir desir.

Bilah es langsung bekerja, memotong Master Gu wanita ini menjadi lima atau enam bagian. Udara sedingin es telah membekukan darahnya sebelum dia bisa berdarah.

Segera setelah itu, potongan-potongan ini selanjutnya dipotong menjadi potongan-potongan kecil, membentuk potongan-potongan mayat beku seukuran telapak tangan.

“Yao Hong!” Melihat pemandangan ini, Qing Shu berduka dengan mata sedih.

“Sister Yao Hong.” Di lereng, Fang Zheng tidak dapat mengambil pemandangan yang begitu intens, berlutut di tanah dengan tatapan tanpa jiwa, air mata mengalir dari matanya.

“Sialan, Steel Shirt Gu!” Tetua klan mengambil napas dalam-dalam saat tubuhnya bersinar dengan cahaya hitam, terlihat saat dia ditutupi dengan baju besi baja.

Dia menggunakan kedua tangannya untuk menutupi wajahnya saat kakinya berlari, menerjang menuju badai es biru yang sedingin es.

Chink chink chink.

Dia menyerbu ke dalam dengan berani.

Dalam beberapa waktu nafas, bilah es menusuk tubuhnya berkali-kali, mengeluarkan suara yang tajam.

Sesaat kemudian, badai berakhir.

Bai Ning Bing dan sesepuh klan saling berhadapan.

“Tua, kau meminta kematian.” Iris biru Bai Ning Bing lebih murni, melengkapi rambut putih dan pakaian putihnya sambil berdiri diam di angin dingin.

Bilah es tangan kirinya telah pecah menjadi dua. Tapi ini tidak menghentikannya menembus hati sesepuh itu.

“Huh.” Tetua Klan menunduk, menatap dada kirinya, mulutnya mengeluarkan suara ketidakberdayaan dan keterkejutan.

Bai Ning Bing melepaskan tangan kanannya, meninggalkan pedang es ini. Dia berjalan melewati tetua klan, terus mendekat.

Di belakangnya, wajah sesepuh klan ditutupi dengan embun beku biru muda, dan segera dia jatuh ke tanah untuk tidak pernah bangun lagi.

Di kejauhan, Fang Zheng melihat pemandangan ini dan selaput matanya menyusut menjadi seukuran jarum pentul, ketakutan yang hebat menyebar ke seluruh tubuhnya.

Ini di luar mimpi terliarnya.

Seorang tetua klan peringkat tiga benar-benar mati seperti ini. Bai Ning Bing ini begitu kuat ?

“Dimana Fang Yuan? Katakan padaku, dan aku bisa membiarkanmu mati dengan damai.” Bai Ning Bing berjalan menuju Gu Yue Qing Shu.

“Bai Ning Bing.” Gu Yue Qing Shu menghela napas dalam-dalam, menatap Bai Ning Bing tanpa rasa takut, “Kamu dan aku telah bertengkar lebih dari sepuluh kali, kamu semakin kuat, dan sekarang aku harus mengakui bahwa kamu telah melampauiku. Tapi kekuatanmu tidak bisa membuatku mengkhianati anggota klanmu. Ayo, lawan aku!”

“Hanya kamu? Hehe.” Bai Ning Bing mendengus jijik, berbalik untuk melihat Fang Zheng, mengangkat alis. “Itu saudara laki-laki Fang Yuan?”

Ekspresi Gu Yue Qing Shu berubah, mengambil langkah besar dan menghalangi Bai Ning Bing. “Jangan berpikir untuk mencari masalah dengannya!”

Wajah Bai Ning Bing merosot. “Kamu adalah lawan yang cukup menarik, membuatmu tetap hidup dapat menambah warna dalam hidupku. Tapi suasana hatiku sangat buruk sekarang, jangan anggap remeh kesabaranku. Katakan padaku dengan baik, ke arah mana Fang Yuan pergi.”

Gu Yue Qing Shu menjawabnya dengan cara yang paling langsung dengan tindakan.

Dia menutup matanya, dan membukanya lagi.

Wood Charm Gu!

Pikiran Penerjemah Skyfarrow Skyfarrow

Sup guys: 3Hari ini akan menjadi rilis 3 bab, karena ini adalah seri 3 bagian! Jadi jangan katakan saya tidak baik, karena saya akan merilisnya bersama dalam satu hari! Anda bisa menikmati 3 bagian penuh, jadi hore! (Wow itu sajak)